

**DESAIN TAS *TOTE-BAG* DENGAN PEMANFAATAN KAIN
PERCA MENGGUNAKAN METODE *KANSEI ENGINEERING***

SKRIPSI

**OLEH :
RAQEL LAVIOLA UMBU AWANG
188150079**



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area


Document Accepted 23/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)23/11/23

**DESAIN TAS *TOTE-BAG* DENGAN PEMANFAATAN KAIN
PERCA MENGGUNAKAN METODE *KANSEI ENGINEERING*
(Studi Kasus: Jazmine Tailor Desa Tuntungan)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Industri
Universitas Medan Area



**OLEH :
RAQEL LAVIOLA UMBU AWANG
188150079**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)23/11/23

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Desain Tas *Tote Bag* Dengan Pemanfaatan Kain Perca
Menggunakan Metode Kansei Engineering

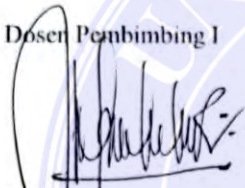
Nama : Raqel Laviola Uumbu Awang

NPM : 18 815 0079

Fakultas : Teknik

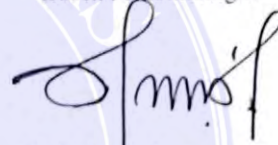
Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing.

Dosen Pembimbing I



Ir. Matali Banjarnahor, M.Si.
NIDN. 0114026101

Dosen Pembimbing II



Yudi Daen Polewangi, S.T., M.T.
NIDN. 0112118503

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik



Rahmat Kom, M.Kom
NIDN.0105058804

Ketua Program Studi



Yudi Daen Polewangi, S.T., M.T
NIDN.01127038802

Tanggal Sidang : 29 September 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raqel Laviola Uumbu Awang

NPM : 188150079

Tempat, Tanggal Lahir : Depok, 18 Januari 2000

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sebenasnya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan.

Medan, 18 September 2023



METERAI
TEMPEL
4E7AKY664737173

Raqel Laviola Uumbu Awang
188150079

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas Universitas Medan Area. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raquel Laviola Umbu Awang
NPM : 188150079
Program Studi : Teknik Industri
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area bebas **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** Atas karya ilmiah saya yang berjudul: Desain Tas Tote-Bag Dengan Pemanfaat Kain Perca Menggunakan Metode Kansei Engineering. Dengan Hak Bebas Royalti, Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengolah dalam bentuk pengakalan data (*database*), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 18 September 2023

Yang menyatakan



Raqel Laviola Umbu Awang



ABSTRAK

Raqel Laviola Umbu Awang NPM 188150079. “Desain Tas Tote-Bag Dengan Pemanfaatan Kain Perca Menggunakan Metode Kansei Engineering”.

Dibimbing oleh Bapak Ir. Marali Banjarnahor, M.Si dan Bapak Yudi Daeng Polewangi ST,MT.

Tote bag sudah lama di kenal oleh masyarakat, namun penggunaannya terbatas untuk bepergian secara formal. Pengembangan produk tas tote bag dapat dilakukan dengan menggunakan metode kansei engineering, kansei engineering berusaha memproduksi produk baru berdasarkan perasaan dan permintaan konsumen. Dengan tujuan untuk merancang desain produk tote bag berdasarkan fitur yang sesuai dengan keinginan dan kepuasan penggunanya. Perancangan produk merupakan sebuah langkah strategis untuk bisa menghasilkan produk – produk industri yang secara komersial harus mampu dicapai guna menghasilkan laju pengembalian modal (rate of return on investment). kansei adalah mereka yang penuh emosi, pengetahuan, gairah dan kemampuan untuk beraksi secara sensitif terhadap perubahan lingkungan. Pengumpulan data dalam skripsi ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan melakukan pengamatan langsung ke lapangan dengan menyebarkan kuesioner kepada konsumen totebag. Selanjutnya pengolahan data dilaksanakan dengan pengumpulan suara hasil kuesioner konsumen. Kemudian menganalisa kata kansei yang terpilih dengan analisa conjoint dan mengusulkan perbaikan totebag berdasarkan suara dan keinginan konsumen. Pemilihan modus untuk atribut dan kategori Tote Bag di Jazmine Tailor nilai utilitas dipilih berdasarkan nilai tertinggi yaitu diatas 2,33 dan untuk beberapa atribut berada di atas 1,90. Kategori dari atribut dipilih berdasarkan kategori yang memiliki jumlah kata kansei terbanyak dengan nilai utility terbesar. Kata kansei berdasarkan pilihan konsumen yang menjadi prioritas untuk perbaikan desain produk Tote Bag di Jazmine Tailor dari hasil penelitian adalah menarik, mewah, fungsionalis, awet, polos, ringan, dan berwarna. Spesifikasi yang terpilih berdasarkan persepsi dan keinginan konsumen adalah memiliki model semi outdoor, berbahan kain perca yang berwarna coklat dan cream, bertali persegi dan memiliki motif polos di beberapa sisi tote bag, memiliki kualitas yang awet dan berbobot medium.

Kata Kunci :Perancangan Produk, Kansei Engineering, Keinginan Konsumen, Kuesioner, Tote Bag, Utility

ABSTRACT

Raqel Laviola Umbu Awang, 188150079. "The Tote-Bag Design by Utilizing Patchwork Fabric Using the Kansei Engineering Method". Supervised by Ir. Marali Banjarnahor, M.Si. and Yudi Daeng Polewangi, S.T., M.T.

Tote bags have long been familiar to the public, but their use is limited to formal travel. Tote bag product development can be performed using the Kansei engineering method, which attempts to create new products based on consumers' feelings and desires. It aims to design a tote bag product project based on features that meet the users' wishes and satisfaction. Product design is a strategic step in producing industrial products that must be economically feasible to achieve a rate of return on investment. Kansei is a person who is full of emotion, knowledge, passion, and the ability to act sensitively to changes in the environment. Data collection in this study was conducted by interviewing and making direct observations in the field by distributing questionnaires to tote bag consumers. Next, data processing was carried out by collecting votes from consumer questionnaires. Then, it analyzed the selected Kansei words with conjoint analysis and proposed improvements to the tote bag based on consumers' votes and desires. The choice of mode for tote bag attributes and categories in Jazmine Tailor was that the utility value was selected based on the highest value, above 2.33, and for some attributes was above 1.90. The attribute category was selected based on the highest number of the Kansei words with the highest utility value. The Kansei words based on consumer choice became the priorities for improving the design of tote bag products at Jazmine Tailor. The research results were attractive, luxurious, functional, durable, modest, light, and colorful. The specifications chosen based on consumer perceptions and desires were a model of a semi-outdoor, made of brown and cream patchwork, with square straps and a plain motif on several sides of the tote bag, which had durable quality and medium weight.

Keywords: Product Design, Kansei Engineering, Consumer Desires, Questionnaire, Tote Bag, Utility



30/10-2023

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Raqel Laviola Umbu Awang, lahir di Depok, tanggal 18 Januari 2000. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dengan ayah bernama Nataniel Awang Pandango dan ibu bernama Rowiyah. Riwayat pendidikan penulis bertahap dimulai dari SDN 106156 Klumpang, SMP Swasta PAB 1 Klumpang dan SMK TR Sinar Husni Helvetia.

Setelah menyelesaikan pendidikan SMK penulis berkuliah sambil bekerja di salah satu perusahaan swasta yakni PT. Super Andalas Steel hingga sampai saat ini saya masih bekerja diperusahaan tersebut.

Banyak hal yang didapat penulis dalam proses pembelajaran selama berkuliah dikampus ini, dan terus berusaha adalah salah satu kunci penulis sampai pada tahap ini, bukan sekedar berusaha biasa namun berusaha dengan cara yang logis dan cerdas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'alla atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Desain Tas Tote-Bag Dengan Pemanfaatan Kain Perca Menggunakan Metode Kansei Engineering ”**.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, yang terlibat langsung maupun yang tidak langsung dalam meluangkan waktu dan pikiran. maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

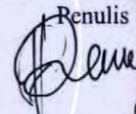
1. Ayahanda Nataniel Awang Pandango , Ibunda Rowiyah dan adik saya Isabenna Alviera Tamu Ina, S.Tr.Kep, dan Kayla Salsabila Wini Peda dan seluruh keluarga yang tercinta.
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc., selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Dr.Rahmad Syah, S. Kom, M. Kom selaku Dekan Fakultas Teknik
4. Nukhe Andri Silviana, ST, MT selaku Ketua Program Studi Teknik Industri.
5. Ir. Marali Banjarnahor, M.Si selaku Dosen Pembimbing I.
6. Yudi Daeng Polewangi, ST, MT selaku Dosen Pembimbing II.
7. *Staf* pengajar dan pegawai di Universitas Medan Area khususnya program studi Teknik Industri.
8. Ibu Jasmaniar Selaku Pemilik Jazmine Tailor.

9. Maya Sari Lubis, ST untuk calon istriku terimakasih sudah support dan membantu untuk menyelesaikan hasil skripsi saya.
10. Serta seluruh pekerja yang telah membimbing selama penelitian.
11. Rekan-rekan mahasiswa stambuk 2018 Teknik Industri Universitas Medan Area

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Skripsi ini. Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Juli 2022

Penulis



Raqel Laviola Uumbu Awang
18 815 0079



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
ABSTRACT	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
RIWAYAT HIDUP	VI
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR GAMBAR.....	VII
DAFTAR TABEL.....	XVIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	3
1.3. TUJUAN PENELITIAN.....	3
1.4. BATASAN MASALAH	4
1.5. MANFAAT PENELITIAN	4
1.6. SISTEMATIKA PENULISAN.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. PERANCANGAN PRODUK.....	6
2.2. TAS.....	7
2.3. JENIS-JENIS MODEL TAS.....	8
2.4. <i>TOTE BAG</i>	8
2.5. JENIS-JENIS BAHAN KAIN TOTE BAG	9
2.6. <i>KANSEI ENGINEERING</i>	11
2.6.1. <i>Pengertian Kansei Engineering</i>	11

2.7.	TIPE DAN METODOLOGI <i>KANSEI ENGINEERING</i>	12
2.8.	PENGUMPULAN DATA MELALUI DAFTAR PERTANYAAN	14
2.8.1.	<i>Jenis Pertanyaan</i>	15
2.9.	TEKNIK MEMBUAT SKALA	15
2.9.1.	<i>Skala Likert</i>	16
2.9.2.	<i>Skala Perbedaan Semantik</i>	17
2.10.	ANALISIS <i>CONJOINT</i>	17
BAB III METODE PENELITIAN		19
3.1.	WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN.....	19
3.2.	JENIS PENELITIAN.....	19
3.3.	VARIABEL PENELITIAN.....	19
3.4.	KERANGKA BERFIKIR	20
3.5.	METODE ANALISIS DATA	20
3.6.	METODE PENGUMPULAN DATA.....	23
3.7.	INSTRUMENT PENELITIAN.....	24
3.8.	POPULASI DAN SAMPEL	25
3.9.	PENGOLAHAN DATA.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		27
4.1.	PENGUMPULAN DATA.....	27
4.1.1.	<i>Pengumpulan Kata Kansei (Kansei Word)</i>	27
4.1.2.	<i>Penetapan Skala Kansei dari Kata Kansei</i>	28
4.1.3.	<i>Pengurutan Spesifikasi Kategori</i>	29
4.1.4.	<i>Kuesioner Kansei</i>	30
4.2.	PENGOLAHAN DATA.....	44

4.2.1.	<i>Analisis Statistik</i>	44
4.2.2.	<i>Interpretasi Analisis Statistik Data</i>	49
4.2.3.	<i>Desain Tote Bag di Jazmine Tailor</i>	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		56
5.1.	KESIMPULAN	56
5.2.	SARAN.....	57
DAFTAR PUSTAKA		59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Kain Perca	2
Gambar 2. 1. <i>ToteBag</i>	8
Gambar 2. 2. <i>ToteBag</i> Kain <i>Spunbond</i>	9
Gambar 2. 3. <i>Totebag</i> Kain Blacu.....	10
Gambar 2. 4. <i>Totebag</i> bahan Kanvas	10
Gambar 3. 1. Kerangka Berfikir.....	20
Gambar 3. 2. Blok Diagram Metodologi Penelitian	22
Gambar 3. 3. Blok Diagram Metodologi Penelitian	22
Gambar 4. 15. Tampak Depan Tas Totebag 3D.....	52
Gambar 4. 20. Tampak Belakang Tas Totebag 3D	52
Gambar 4. 7. Tampak Bagian Tempat Laptop (Lembar 3).....	53
Gambar 4. 19. Tampak Dalam Bagian Belakang Tas Totebag (Lembar 3) 3D.....	53
Gambar 4. 10. Tampak Samping Tas Totebag.....	54
Gambar 4. 11. Tampak Samping Totebag Jika di Kancing Ketip	54
Gambar 4. 17. Tampak Depan Bagian Tengah Totebag (Lembar 2) 3D.....	55
Gambar 4. 21. Tampak Samping Tas Totebag 3D.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Kata <i>Kansei</i> Produk Tote bag	27
Tabel 4. 2. Kata <i>Kansei</i> Produk Tote Bag Yang Terpilih	28
Tabel 4. 3. Skala <i>Kansei</i> Produk Tote Bag	29
Tabel 4. 4. Spesifikkasi Kategori Desain Tote Bag	29
Tabel 4. 5. Rekapitulasi Kuesioner <i>Kansei</i> Tote Bag di Jazmine Tailor Kategori 1	31
Tabel 4. 6. Rekapitulasi Kuesioner <i>Kansei</i> Tote Bag di Jazmine Tailor Kategori 2	32
Tabel 4. 7. Rekapitulasi Kuesioner <i>Kansei</i> Tote Bag di Jazmine Tailor Kategori 3	33
Tabel 4. 8. Rekapitulasi Kuesioner <i>Kansei</i> Tote Bag di Jazmine Tailor Kategori 4	34
Tabel 4. 9. Rekapitulasi Kuesioner <i>Kansei</i> Tote Bag di Jazmine Tailor Kategori 5	35
Tabel 4. 10. Rekapitulasi Kuesioner <i>Kansei</i> Tote Bag di Jazmine Tailor Kategori 6.....	36
Tabel 4. 11. Rekapitulasi Kuesioner <i>Kansei</i> Tote Bag di Jazmine Tailor Kategori 7.....	37
Tabel 4. 12. Rekapitulasi Kuesioner <i>Kansei</i> Tote Bag di Jazmine Tailor Kategori 8.....	38
Tabel 4. 13. Rekapitulasi Kuesioner <i>Kansei</i> Tote Bag di Jazmine Tailor Kategori 9.....	39\\

Tabel 4. 14. Rekapitulasi Kuesioner Kansei Tote Bag di Jazmine Tailor Kategori 10.....	40
Tabel 4. 15. Rekapitulasi Kuesioner Kansei Tote Bag di Jazmine Tailor Kategori 11.....	41
Tabel 4. 16. Rekapitulasi Kuesioner Kansei Tote Bag di Jazmine Tailor Kategori 12.....	42
Tabel 4. 17. Rekapitulasi Kuesioner Kansei Tote Bag di Jazmine Tailor Kategori 13.....	43
Tabel 4. 18. Rekapitulasi Kuesioner Kansei Tote Bag di Jazmine Tailor Kategori 14.....	44
Tabel 4. 19. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rata-rata Produk Tote Bag.....	46
Tabel 4. 20. Hasil Transpose Atribut dan Kategori Produk Tote Bag.....	47
Tabel 4. 21. Hasil Nilai Utilitas Kuesioner Kansei Produk Tote Bag.....	48
Tabel 4. 22. Pemilihan Modus Untuk Atribut dan Kategori Tote Bag.....	50
Tabel 4. 23. Atribut Terpilih Tote Bag.....	51
Tabel 4. 24. Spesifikasi Kategori Tas Tote bag yang Terpilih.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

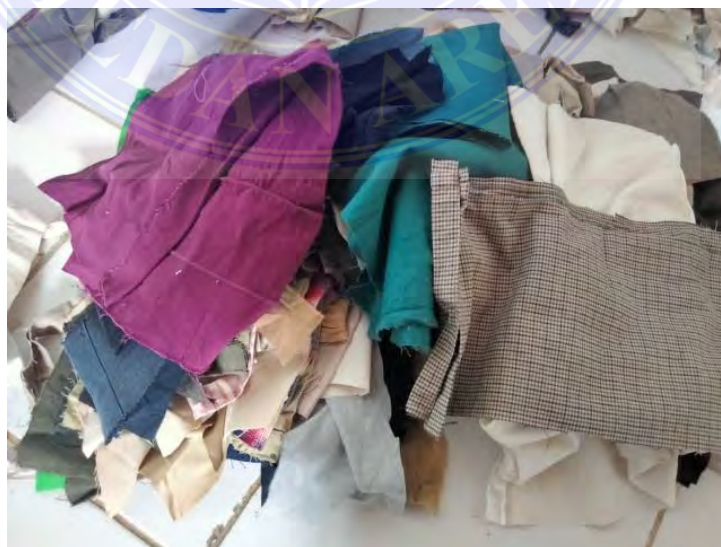
1.1. Latar Belakang

Pada masa era globalisasi ini pertumbuhan industri sangat pesat terjadi di Indonesia dan menimbulkan permasalahan lingkungan, khususnya limbah yang berasal dari hasil pembuangan industri, hal ini sejalan dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2012 limbah yang berasal dari pembuangan industri mencapai 7,1%. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18/1999 Jo.PP 85/1999 Limbah didefinisikan sebagai sisa atau buangan dari suatu usaha dan/atau kegiatan manusia.

Di Sumatera Utara, terdapat industri tekstil dan pakaian jadi yang terdaftar dalam data BPS, pada tahun 2011 mencapai 45%, dan pada tahun 2012 mencapai 44%. Berdasarkan data dari Badan Lingkungan Hidup Sumatera Utara, perkiraan limbah di Kota Medan mencapai 86.534,64 m³ per hari, yang berasal dari limbah industri rumah tangga (industri pakaian) dan dari tempat lainnya. Limbah sisa hasil kain yang berasal dari industri rumah tangga khususnya menjahit dan biasa dikenal dengan kain perca, merupakan salah satu jenis limbah anorganik yang sulit untuk terurai sehingga tidak dapat dijadikan kompos. Jika limbah kain perca diolah dengan cara pembakaran, akan menimbulkan asap dan gas beracun yang juga membahayakan lingkungan. Ini menjadikannya salah satu masalah karena berdasarkan data Kementrian Lingkungan Hidup pada tahun 2011, limbah kain perca menempati urutan ke-4 persentase limbah terbanyak yakni 6,36%. Pemanfaatan limbah kain perca dapat dilakukan dengan cara mendaur ulang

kembali menjadi sebuah kerajinan tangan dan biasa dilakukan oleh organisasi dan masyarakat yang ada di sekitar lingkungan.

Jazmine tailor adalah salah satu home industri produsen pengolahan kain yang ada di Medan Selayang, ada yang sudah memulai usaha rumahan dalam pembuatan pakaian dari tahun 2008. Industri rumah tangga menjahit tersebut memproduksi berbagai jenis pakaian, baik itu pakaian laki-laki ataupun pakaian perempuan. Setiap minggunya, industri rumah tangga menjahit di *Jazmine tailor* tersebut memproduksi 3 sampai 4 jenis pakaian jadi. Hal ini menghasilkan sisa hasil kain yang terbuang percuma. Setiap harinya menghasilkan limbah kain perca berkisar 1 hingga 2 kg limbah kain perca, sehingga sisa hasil kain tersebut tidak dimanfaatkan oleh pengusaha industri menjahit. Untuk itu, pada penelitian ini bermaksud meminimalisir penggunaan sisa kain (perca) untuk menciptakan tas barang seperti *totebag* yang memiliki bahan berkualitas dan memiliki gaya yg estetika dan daya tahan yang cukup lama, serta nyaman dan praktis saat menggunakannya sesuai keinginan konsumen.



Gambar 1. 1. Kain Perca

Tote bag sudah lama di kenal oleh masyarakat, namun penggunaannya terbatas untuk bepergian secara formal. Maka dari itu pada penelitian ini, peneliti akan merancang *tote bag* sehingga memodifikasi dengan penambahan warna yang menarik sehingga *tote bag* ini dapat menjadi media edukatif dan kami tetap akan mengedepankan nilai estetika sehingga banyak diminati masyarakat khususnya pelajar dan sebagai kantong barang yang sifatnya tidak sekali pakai.

Pengembangan produk tas *tote bag* dapat dilakukan dengan menggunakan metode *kansei engineering*. Menurut Nagamachi (2011), *kansei engineering* berusaha memproduksi produk baru berdasarkan perasaan dan permintaan konsumen. Untuk meningkatkan nilai tambah produk *tote bag* pada usaha dagang *Jazmine tailor*, maka penyusun mencoba merekomendasikan desain *tote bag* dengan memperhatikan suara konsumen (*voice of customer*) melalui perancangan produk dengan menggunakan metode *kansei engineering*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara mendesain produk tas berdasarkan keinginan konsumen dengan pendekatan *kansei engineering*.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah antara lain:

1. Memanfaatkan kain perca untuk menghasilkan sebuah tas *tote bag* yang diinginkan masyarakat.
2. Menentukan tingkat kepentingan masing-masing item yang mempengaruhi selera konsumen.

3. Merancang desain produk *tote bag* berdasarkan fitur yang sesuai dengan keinginan dan kepuasan penggunaannya.

1.4. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dibuatlah batasan masalah untuk menghindari agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari rumusan masalah dan tujuan penelitian, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis tas yang akan diteliti adalah model yang di dapat dengan menggunakan metode *kansei engineering*.
2. Peneliti hanya dilakukam di usaha menjahit *Jazmine Tailor*.
3. Tidak mengukur tingkat penjualan setelah dilakukan *desain tote bag* di *Jazmine Tailor*.
4. Responden yang dijadikan sampel adalah masyarakat yang berjenis kelamin lak-laki/perempuan dengan *range* umur antara 15-25 tahun.
5. Tidak menghitung biaya perancangan produk *tote bag*.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi usaha *Jazmine Tailor* hasil kajian dapat menjadi masukan untuk mengurangi limbah kain.
2. Menghasilkan desain tas yang kuat, menarik, nyaman dan tahan lama.
3. Bagi penulis, penelitian ini berguna mengaplikasikan teori-teori yang pernah dipelajari selama kuliah dan mencari solusi bagi permasalahan yang timbul di dunia nyata.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, penulis memberikan gambaran isi dari penyusunan skripsi yang dapat diperinci sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan, diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan asumsi dan sistematika penulisan.
2. Bab II Tinjauan Pustaka, tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai acuan pemecahan masalah.
3. Bab III Metodologi Penelitian, berisikan tentang uraian lokasi penelitian, jenis penelitian, variable penelitian, data dari sumber data serta langkah pemecahan masalah.
4. Bab IV Hasil Dan Pembahasan, mengidentifikasi keseluruhan data hasil penelitian yang dilanjutkan dengan pengumpulan data. Dan menganalisis hasil penelitian dan perhitungan berdasarkan pengolahan data dan pemecahan masalah.
5. Bab V Kesimpulan Dan Saran, berisikan tentang kesimpulan atas semua yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sedangkan saran-saran merupakan sub bab terakhir dalam penulisan bab ini.
6. Daftar Pustaka, berisikan tentang sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini, baik itu berupa jurnal, buku, kutipan-kutipan dari internet ataupun dari sumber-sumber yang lainnya.
7. Lampiran, berisikan kelengkapan alat dan hal lain yang perlu dilampirkan atau ditunjukkan untuk memperjelas uraian dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Perancangan Produk

Perancangan produk merupakan sebuah langkah strategis untuk bisa menghasilkan produk – produk industri yang secara komersial harus mampu dicapai guna menghasilkan laju pengembalian modal (*rate of return on investment*). Disini diperlukan penyusunan konsep produk – baik produk baru maupun produk lama yang akan dimodifikasi menjadi sebuah produk baru dalam bentuk rancangan teknik (*engineering design*) dan juga rancangan industrial (*industrial design*) untuk memenuhi kebutuhan pasar (*demand pull*) atau dilatarbelakangi oleh adanya dorongan memanfaatkan inovasi teknologi (*market push*).

Terdapat lima dimensi spesifikasi yang berhubungan dengan laba dan biasa digunakan untuk menilai kinerja usaha pengembangan pruduk, antara lain yaitu:

1. Kualitas produk

Seberapa baik produk yang dihasilkan dari upaya pengembangan dan dapat memuaskan kebutuhan pelanggan. Kualitas produk pada akhirnya akan mempengaruhi panca pasar dan menentukan harga yang ingin dibayar oleh pelanggan.

2. Biaya produk

Biaya untuk modal peralatan dan alat bantu serta biaya produksi setiap unit disebut biaya manufaktur dari produk. Biaya produk menentukan berapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan pada volume penjualan dan harga penjualan tertentu.

3. Waktu pengembangan produk

Waktu pengembangan akan menentukan kemampuan perusahaan dalam berkompetisi, menunjukkan daya tanggap perusahaan terhadap perubahan teknologi dan pada akhirnya akan menentukan kecepatan perusahaan untuk menerima pengembalian ekonomis dari usaha yang dilakukan tim pengembangan.

4. Biaya pengembangan

Biaya pengembangan biasanya merupakan salah satu komponen yang penting dari investasi yang dibutuhkan untuk mencapai profit.

5. Kapabilitas pengembangan

Kapabilitas pengembangan merupakan asset yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengembangkan produk dengan lebih efektif dan ekonomis dimasa yang akan datang.

2.2. Tas

Tas adalah wadah tertutup yang dapat dibawa bepergian materi untuk membuat tas antara lain adalah kertas, plastik, kulit, kain, dan lain-lain. Biasanya digunakan untuk membawa pakaian, buku, dan lain-lain. Tas yang dapat digendong di punggung disebut ransel, sedangkan tas yang besar untuk memuat pakaian disebut koper (dari bahasa Belanda *koffer*). Ada pula tas yang hanya berbentuk kotak yang biasanya dipergunakan oleh kaum wanita untuk membawa peralatan kecantikannya, biasanya disebut dengan tas kecantikan atau *beauty case*.

Sekarang tas menjadi salah satu industri yang sangat menggiurkan rata-rata penduduk didunia ini, menghabiskan sebagian dari uangnya untuk membelanjakan tas. Oleh karena itu, para pengusaha sangat tertarik untuk

mengembangkan bisnisnya di industri tas. Sekarang ada tas yang terbuat dari batik, modelnya tidak kalah menarik dari tas lainnya. Selain itu, tas ini memiliki corak yang menarik yang dapat menarik perhatian konsumen.

2.3. Jenis-jenis Model Tas

Tas merupakan *fashion item* yang pasti dimiliki setiap wanita. Sekarang ini, banyak sekali model tas yang tersedia dan setiap model punya gaya serta fungsi tersendiri. Berbagai kegiatan atau acara membutuhkan satu jenis model tas. Tas juga jadi barang koleksi, baik secara khusus oleh para pencinta fashion maupun sekedar untuk memiliki banyak opsi ketika dibutuhkan saja. Berikut berbagai jenis model tas :

1. Berdasarkan Pengguna, antara lain tas wanita, tas pria dan tas anak-anak.
2. Berdasarkan bentuk dan ukuran, antara lain tas selempang (*tote bag*), ransel, tas pesta, *beauty case*, tas laptop, tas boho, *sling bag* dan koper.
3. Berdasarkan bahan, antara lain tas kertas, tas plastik, tas rajut, tas *spunbound*, tas berbahan alami dan tas daur ulang.

2.4. Tote Bag



Gambar 2. 1. ToteBag

Tote bag merupakan tas jinjing berbentuk kotak dan terbuka yang dilengkapi dengan dua buah tali pegangan pada bagian atasnya. *Tote bag* ini sebagian besar merupakan Tas yang digunakan untuk berbelanja dan populer untuk saat ini dikalangan masyarakat. Seiring pergantian zaman, fungsi plastik harus tergantikan oleh bahan yang lebih ramah lingkungan demi kelangsungan alam di masa yang akan datang. Perlahan, belakangan hadir tas jinjing sebagai solusi pengganti plastik.

Berbagai macam tas jinjing mulai ramai digunakan masyarakat, ada yang berbahan parasut, kulit, kanvas, drill, dan masih banyak lainnya. Namun, yang paling sering digunakan dan menjadi pilihan kebanyakan orang adalah tas jinjing atau *tote bag* kanvas dengan bahan kanvas.

2.5. Jenis-Jenis Bahan Kain Tote Bag

1. Kain *Spunbond*



Gambar 2. 2. *ToteBag Kain Spunbond*

Kain *Spunbond* adalah bahan yang diolah dari bahan plastik dengan menggunakan bahan kimia dan cat yang dipanaskan. kain spunbond ini juga dikenal sebagai kain furing. Biasanya bahan ini dipakai sebagai pengganti plastik untuk kantong sekali pakai saat belanja di supermarket dan minimarket. Untuk

ketebalan tidak terlalu tebal (tipis) dan ketahanan bahan menurut kami bahan paling pas di gunakan untuk beban maksimal 3-4kg.

2. Kain Blacu



Gambar 2. 3. *Totebag* Kain Blacu

Kain blacu adalah bahan daur ulang yang terbuat dari kain mori yang belum diputihkan biasanya berwarna putih gading atau krem, tapi untuk sekarang ada juga yang berwarna putih secara keseluruhan. Untuk ketebalan tidak terlalu tebal (sedang) dan ketahanan bahan menurut kami bisa memikul beban maksimal 4-6 kg. bahan ini kualitasnya di atas bahan spunbond.

3. Kain Kanvas



Gambar 2. 4. *Totebag* bahan Kanvas

Kanvas adalah kain yang terbuat dari katun menggunakan tenunan polos

dengan tehnik rajutan yang memungkinkan kain menjadi sangat kokoh dan tahan lama untuk dipakai dan tidak mudah sobek. Kami menggunakan kanvas tidak hanya untuk membuat tas belanja dan tas jinjing saja tetapi untuk tas slempang, *backpack*, tas ransel, baju maupun barang lainnya.

2.6. *Kansei Engineering*

2.6.1. Pengertian Kansei Engineering

Kansei merupakan bagian dari ergonomi afektif. Banyak definisi dan klasifikasi tentang “emosi (*emotion*)” yang tersedia dalam literatur yang terkait dengan desain produk, pemasaran, psikologi, dan sebagainya. Dalam bahasa jepang, istilah untuk “emosi” disebut sebagai kansei atau *psychological feelings*. Menurut (Nagamachi, 2011), kansei didefinisikan sebagai perasaan psikologis pelanggan atau pengguna akan produk baru. Sebuah kesan mewah, cantik, elegan dan kuat pada produk atau layanan sangatlah diharapkan. Semua indera manusia termasuk penglihatan, pendengaran, perasaan, bau, rasa, serta kognisi akan terlibat secara simultan (Hartono Markus, 2018). Orang yang kaya akan *kansei* adalah mereka yang penuh emosi, pengetahuan, gairah dan kemampuan untuk beraksi secara sensitif terhadap perubahan lingkungan. Jika perancang produk mampu menangkap peluang ini dan memanjakan mereka maka akan tercipta kepuasan emosional yang mengarah pada loyalitas dan *delight*.

Namun, emosi saja tidaklah cukup untuk menggambarkan *kansei*. Dengan menginterpretasikan apa sebenarnya yang diinginkan oleh pengguna atau konsumen, dan merealisasikannya dalam bentuk produk fisik atau jasa, kemudian melakukan konfirmasi kepada pengguna, itulah esensi dari *kansei*. Jika konsumen atau pengguna meluapkan kesan positif atas tampilan dan manfaat sebuah produk,

dan secara bersamaan membuahkannya unsur “wow” serta ditutup dengan konfirmasi “saya akan membelinya” maka *kansei* berhasil dicapai.

Pada dasarnya kebutuhan emosional konsumen akan suatu produk layanan atau jasa semakin dominan. *Kansei engineering* (KE) adalah metode untuk memastikan bahwa suatu produk atau jasa memenuhi tanggapan emosional yang diinginkan (Mu’alim dan Rachmad Hidayat, 2014). *Kansei* berasal dari bahasa Jepang yang berarti perasaan emosional konsumen dan gambaran mengenai produk baru. Ketika pengguna ingin membeli sesuatu, dia memiliki gambaran produk seperti “mewah, cantik dan kuat”. Teknologi *kansei engineering* memungkinkan gambaran dan perasaan konsumen menjadi suatu produk baru (Nagamachi, 2002). *Kansei engineering* bertujuan untuk menghasilkan suatu produk baru berdasarkan perasaan dan permintaan konsumen. Terdapat empat poin yang diperhatikan dalam *kansei engineering*, yaitu:

1. Bagaimana memahami perasaan konsumen (*kansei*) tentang produk dalam cangkupan ergonomi dan perkiraan emosi.
2. Bagaimana mengidentifikasi karakteristik desain produk dari konsumen *kansei*.
3. Bagaimana membangun *kansei engineering* sebagai teknologi ergonomi.
4. Bagaimana menyesuaikan desain produk pada perubahan arus sosial atau pilihan tren orang-orang (Nagamachi, 2002).

2.7. Tipe dan Metodologi *Kansei Engineering*

Menurut (Nagamachi, 2002) berdasarkan pada metodologi dan kompleksitasnya, setidaknya ada enam jenis atau tipe metodologi *kansei engineering* (KE) yang berbeda, antara lain yaitu :

1. Klasifikasi kategori

adalah yang paling umum digunakan, dan sangat sederhana/cepat. Ini dimulai dengan *zero-level concept*, yang dipecah menjadi beberapa sub-konsep. *Zero-level concept* adalah konsep utama dan dasar yang menjadi intisari dari desain produk atau jasa. Perumusan *zero-level concept* ini memerlukan pemahaman dan formulasi terintegrasi dari kebutuhan memerlukan pemahaman dan formulasi terintegrasi dari kebutuhan konsumen yang beranekaragam akan sebuah produk atau jasa tertentu dan dikerucutkan. Di sini, strategi produk atau pasar diidentifikasi dan dikembangkan menjadi suatu struktur pohon yang mampu mengidentifikasi kebutuhan afektif pelanggan.

2. Sistem rekayasa *kansei* (KES)

Hal ini dikenal sebagai *forward KE*, yaitu penggunaan sistem komputer yang dibantu oleh mesin interferensi dan *database kansei*. Hubungan antara *kansei* dan sifat produk dibuat melalui metode matematika statistik. Hal ini hanya dapat digunakan untuk mengkonversikan atau menerjemahkan *kansei* konsumen ke dalam parameter desain.

3. Sistem rekayasa *kansei* (KES) hibrida

Ini dikenal sebagai *backward KE*. Tipe ini digunakan untuk membangun *database* dari elemen produk-produk terkait dan relevan yang dapat digunakan dalam urutan terbalik untuk memprediksi *kansei* yang dimiliki oleh seorang pengguna atau sebuah konsep.

4. Model KE

Ini berfokus pada model prediksi matematika untuk mengakses perasaan

manusia yang berupa serangkaian kata-kata atau *kansei words* yang dihubungkan dengan atribut produk atau jasa.

5. *Virtual reality* (VR)

Sebuah teknologi canggih untuk menempatkan pengguna dalam lingkungan virtual 3D untuk mengatur dan memanipulasi keinginannya.

6. KE Kolaboratif

Sistem KE yang di dukung oleh internet. Dengan menggunakan desain kolaboratif, banyak keuntungan yang akan diperoleh seperti menawarkan sudut pandang dari pelanggan dan *desainer*, memperpendek *fase* pengembangan awal sebuah produk, dan memperoleh banyak ide karena bekerja dengan banyak peserta.

2.8. Pengumpulan Data Melalui Daftar Pertanyaan

Alat lain untuk mengumpulkan data adalah daftar pertanyaan, yang sering disebutkan secara umum dengan nama kuesioner. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, atau daftar pertanyaan tersebut cukup terperinci dan lengkap. Ini membedakan daftar pertanyaan dengan *interview guide*. Keterangan-keterangan yang diperoleh dengan mengisi daftar pertanyaan, dapat dilihat dari segi siapa yang mengisi (menulis isian) daftar pertanyaan tersebut. Sehubungan dengan ini, sering dibedakan antara kuesioner dengan *schedule*. Jika yang menuliskan isian ke dalam kuesioner, adalah responden, maka daftar pertanyaan tersebut dinamakan kuesioner, sedangkan jika yang menulis isiannya adalah pencatat yang membawakan daftar isian dalam suatu tatap muka, maka daftar pertanyaan tersebut dinamakan *schedule*. Pencatat yang mengadakan wawancara sesuai dengan daftar pertanyaan dinamakan *enumerator* (Nazir, 2005).

2.8.1. Jenis Pertanyaan

Pertanyaan yang dibuat dalam kuesioner dapat memperoleh jawaban yang berjenis-jenis, atau menjurus kepada beberapa alternatif jawaban yang sudah diberikan lebih dahulu. Dalam hubungannya dengan leluasa tidaknya responden memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, pertanyaan dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu pertanyaan berstruktur dan pertanyaan terbuka.

1. Pertanyaan bersruktur (Tertutup)

Pertanyaan berstruktur adalah pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa, sehingga responden dibatasi dalam memberi jawaban kepada beberapa alternatif saja ataupun kepada satu jawaban saja. Jawaban yang paling mudah terhadap pertanyaan berstruktur adalah “Ya” atau “Tidak”.

2. Pertanyaan terbuka

Pertanyaan terbuka atau pertanyaan tidak berstruktur adalah pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa dan jawabannya serta cara pengungkapannya dapat bermacam-macam. Bentuk pertanyaan ini jarang digunakan dalam kuesioner, tetapi banyak digunakan dalam *interview guide*. Responden mempunyai kebebasan dalam menjawab pertanyaan terbuka.

2.9. Teknik Membuat Skala

Teknik membuat skala tidak lain dari teknik mengurutkan sesuatu dalam suatu kontinue. Teknik membuat skala ini penting sekali artinya dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, karena banyak data dalam ilmu-ilmu sosial mempunyai sifat kualitatif. Menurut (Nazir, 2005) bahwa teknik membuat skala adalah cara mengubah fakta-fakta kualitatif (atribut) menjadi suatu urutan kuantitatif (variabel).

2.9.1. Skala *Likert*

Menurut (Rosnani Ginting, 2010) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Penting (SP), Penting (P), Ragu-ragu (R), Tidak Penting (TP), Sangat Tidak Penting (STP).

Untuk penilaian ekspektasi pelanggan, maka jawaban itu dapat diberi skor misalnya :

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Sangat penting (SP) | 5 |
| 2. Penting (P) | 4 |
| 3. Ragu-ragu (R) | 3 |
| 4. Tidak penting (TP) | 2 |
| 5. Sangat tidak penting (STP) | 1 |

Untuk penilaian persepsi pelanggan, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Sangat baik (SB) | 5 |
| 2. Baik (B) | 4 |
| 3. Ragu-ragu (R) | 3 |
| 4. Tidak baik (TB) | 2 |
| 5. Sangat tidak baik (STB) | 1 |

2.9.2. Skala Perbedaan Semantik

Skala yang dikembangkan oleh *Osgood*, Suci dan *Tannenbaum* berkehendak untuk mengukur pengertian suatu objek atau konsep oleh seseorang. Responden diminta untuk menilai suatu konsep atau objek (misalnya sekolah, guru, pelajaran, korupsi, Golkar, bimas, dan sebagainya) dalam suatu skala bipolar dengan lima buah titik. Skala bipolar adalah skala yang berlawanan seperti baik-buruk, cepat-lambat, dan sebagainya, (Nazir, 2005).

2.10. Analisis *Conjoint*

Tujuan dari analisis *conjoint* adalah mengetahui bagaimana persepsi seseorang terhadap suatu objek yang terdiri dari satu atau banyak bagian. Hasil utama dari *conjoint analysis* adalah suatu bentuk (desain) produk barang, jasa atau objek tertentu yang diinginkan oleh sebagian besar responden. Banyaknya bidang saat ini dapat menggunakan analisis *conjoint*. Analisis *conjoint* pada awalnya populer digunakan pada bidang riset pemasaran, khususnya pada berbagai riset untuk mengetahui bagaimana preferensi konsumen terhadap berbagai desain produk. Langkah-langkah proses analisis *conjoint* adalah sebagai berikut :

1. Menentukan nilai *constant*

Nilai *constant* merupakan nilai rata-rata dari jumlah skala pada kuesioner. contoh : karena responden 1 mengisi angka 1 sampai 7, maka rata-rata adalah : $(1+2+3+4+5+6+7)/7 = 4$

2. Menentukan nilai rata-rata faktor

Nilai rata-rata diperoleh dari penilaian keseluruhan responden terhadap suatu faktor dengan angka penilaian pada skala penilaian.

3. Menentukan nilai *utility*

Utility merupakan selisih antara rata-rata faktor tertentu dengan nilai *constant*. Jika selisih adalah negatif, maka responden kurang suka dengan stimuli produk tersebut. Sebaliknya jika selisih adalah positif, maka responden suka dengan stimuli tersebut (Santoso, 2012).



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *Jazmine Tailor* adalah salah usaha jasa menjahit pakain maupun alat rumah tangga seperti gorden, spre,selimut dan lain-lain bertempat di daerah Medan Selayang . Waktu penelitian dilaksanakan mulai pada bulan Juni-Agustus 2022.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian metode survei. Menurut (Sugiyono, 2013) metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga kesimpulan yang akan ditarik terbatas pada objek yang diteliti saja, jadi tidak berlaku secara umum.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2013). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, variabel-variabel penelitian dibagi atas :

1. Variabel terikat (*variabel dependen*)

Variabel terikat (*variabel dependen*) sering disebut sebagai variabel *output*,

kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Adapun variabel tak bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik produk berdasarkan *kansei*, karakteristik teknis produk, dan usulan pengembangan produk *tote bag* berdasarkan metode *kansei engineering*.

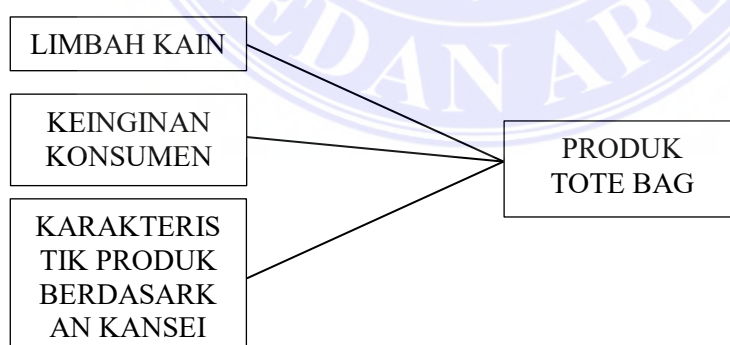
2. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas (*variabel independen*) sering disebut sebagai *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah keinginan konsumen.

3.4. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pemahaman terhadap sifat hubungan antar faktor dalam konsep metode *kansei engineering* (KE), maka hubungan antar faktor atau *variable* yang dikembangkan menjadi kerangka berfikir penelitian dapat disusun seperti gambar

3.1. berikut ini:



Gambar 3. 1. Kerangka Berfikir

3.5. Metode Analisis Data

Untuk memecahkan masalah dalam skripsi ini, digunakan dengan

menggunakan metode *kansei engineering* yang dimulai dengan :

1. Menentukan masalah

Dalam menentukan permasalahan dilakukan analisa dengan cara stratifikasi data yang ada dari beberapa segi.

2. Peninjauan lapangan

Peneliti melakukan tinjauan ke perusahaan tempat melakukan penelitian serta mengamati sesuai dengan tujuan yang telah dibuat.

3. Studi literature

Peneliti melakukan studi literatur dari berbagai buku yang sesuai dengan permasalahan yang diamati di perusahaan.

4. Pengumpulan data

Kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan data, antara lain:

- a. Pengamatan langsung, melakukan pengamatan langsung ke UKM.
- b. Wawancara, mewawancarai berbagai pihak yang berhubungan
- c. Merangkum data tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

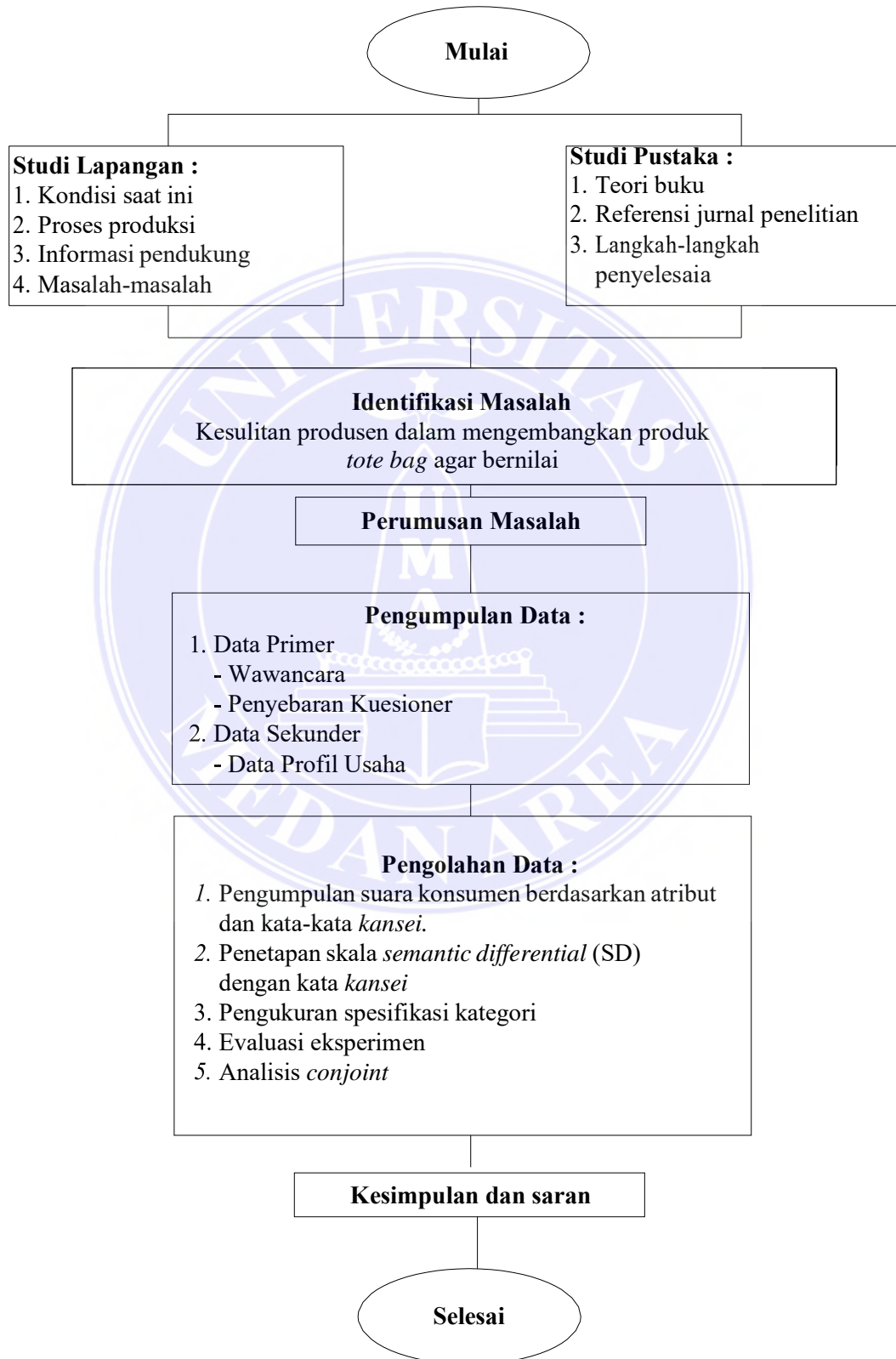
5. Pengolahan data

Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan metode *kansei engineering*

6. Analisa dan pemecahan masalah

Hasil dari pengolahan data yang berupa perhitungan akan dianalisa, dilakukan pemecahan masalah, lalu diberikan rekomendasi perbaikan.

7. Langkah terakhir menarik kesimpulan dari hasil penelitian.



3.6. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini maka dilakukan pengumpulan data melalui metode dibawah ini, yaitu :

1. Observasi langsung

Observasi langsung ke bagian pembuatan tas. Kemudian melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembuatan tas. Observasi juga dilakukan untuk mencatat gambaran umum perusahaan yang berupa data umum perusahaan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab langsung pada pekerja maupun pemilik usaha.

Sedangkan pengambilan data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua), yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah informasi atau data orisinal yang dikumpulkan dan berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Mengumpulkan data primer dengan pengamatan langsung dan melakukan wawancara dengan pihak perusahaan untuk mendapat data yang dibutuhkan. Instrumen dari pengumpulan data adalah wawancara. Adapun data yang dibutuhkan adalah data kuesioner keinginan konsumen, data kuesioner *kansei*, data kuesioner tertutup, dan data kuesioner karakteristik teknis.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang biasanya berbentuk dokumen, *file*, arsip, atau catatan-catatan perusahaan.

Data ini diperoleh melalui dokumentasi perusahaan, literatur, dan buku bacaan lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Adapun data sekunder adalah struktur organisasi perusahaan, data bahan dan proses produksi, sejarah perusahaan, ruang lingkup bidang usaha, struktur organisasi, nama dan spesifikasi peralatan, dan daerah pemasaran.

3.7. Instrument Penelitian

Kuesioner merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mengetahui keinginan konsumen. Adapun bentuk kuesioner yang disebarkan kepada responden sebagai instrument penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner Pendahuluan

Kuesioner pendahuluan merupakan jenis pertanyaan terbuka tentang pengembangan desain tas yang diinginkan konsumen. Pertanyaan terbuka merupakan pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa dan jawabannya serta cara pengungkapannya dapat bermacam-macam. Responden mempunyai kebebasan dalam menjawab pertanyaan terbuka (Nazir, 2005). Dalam pertanyaan terbuka ini, responden tidak terikat kepada alternatif-alternatif jawaban.

2. Kuesioner *kansei*

Kuesioner *kansei* merupakan jenis pertanyaan dengan menggunakan kata *kansei* terpilih sebagai metode penilaian kategori atribut dalam bentuk skala *semantic differential*. Skala *semantic differential* merupakan skala yang berfungsi untuk mengukur pengertian suatu objek atau konsep oleh seseorang dalam suatu skala bipolar dengan tujuh buah titik.

Skala bipolar adalah skala yang berlawanan seperti baik-buruk, cepat-

lambat, dan sebagainya (Nazir, 2005).

3. Kuesioner Tertutup

Kuesioner tertutup merupakan jenis pertanyaan tertutup untuk menilai tingkat kepentingan atribut terpilih dengan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain : Sangat Penting (SP), Penting (P), Ragu-ragu (R), Tidak Penting (TP), Sangat Tidak Penting (STP) (Rosnani ginting, 2010).

3.8. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan anggota atau kelompok yang membentuk objek yang dikenakan investigasi oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa di Universitas Medan Area dan Universitas lainnya.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 responden yang dianggap mengerti terhadap pengembangan produk tas. Latar belakang responden terdiri dari pelajar, mahasiswa, pengusaha, pegawai yang berjenis kelamin laki/perempuan dan dengan rentang usia 17-35 tahun.

Sampel yang diambil menggunakan Metode Slovin :

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = persentase kesalahan yang ditolerir dalam pengambilan sampel

$$e = 2 \% (0,02)$$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{30}{1 + 30(0,02)^2}$$

$$= \frac{30}{1,012} = 29,64$$

$$n = 30$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 30 orang.

3.9. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan suara konsumen berdasarkan atribut dan kata-kata *kansei*.
2. Analisis *conjoint* dari hasil jawaban kuesioner kansei (*semantic differential*).

Atribut produk terpilih diperoleh berdasarkan analisis *conjoint* dengan nilai *utility* terbesar.

3. Penilaian tingkat kepentingan konsumen terhadap atribut produk terpilih. Nilai tingkat kepentingan diperoleh dari hasil kuesioner tertutup atribut produk terpilih.
4. Penentuan karakteristik teknis. Karakteristik teknis produk yang telah diterjemahkan kedalam bahasa teknis diperoleh berdasarkan hasil kuisioner karakteristik teknis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil pengolahan, analisis data dan tujuan penelitian yaitu :

1. Kata *kansei* berdasarkan pilihan konsumen yang menjadi prioritas untuk perbaikan desain produk Tote Bag di Jazmine Tailor dari hasil penelitian adalah menarik, mewah, fungsionalis, awet, ringan, dan proporsional.
2. Tingkat kepentingan masing-masing *item* yang mempengaruhi selera konsumen antara lain sebagai berikut :
 - a. Model desain tas Tote Bag di Jazmine Tailor adalah Semi Outdoor dengan 6 kata *kansei* yaitu Menarik, Mewah, Fungsionalis, Awet, Medium, Polos dan Berwarna, yang memiliki nilai *utility* terbesar yaitu 2.1, 2.33, 2.07, 2,1.97,2.03, dan 2.3.
 - b. Warna desain Tote Bag di Jazmine Tailor adalah Coklat dan Cream dengan 5 kata *kansei* yaitu Menarik, Mewah, Fungsionalis, Awet, dan Berwarna, yang memiliki nilai *utility* terbesar yaitu 1.9, 2,23, 1.93,2.17,dan 2.03.
 - c. Bentuk Tali desain Tote Bag di Jazmine Tailor adalah Tali Persegi dengan 5 kata *kansei* yaitu Fungsionalis, Awet, Medium, Polos dan Berwarna, yang memiliki nilai *utility* terbesar yaitu 2.23, 2.2, 2.03, 2.23, dan 2

- d. Jenis Kain yang di gunakan pada Tote Bag di Jazmine Tailor adalah Kain Denim dengan 5 kata *kansei* yaitu Menarik, Mewah, Fungsionalis, Medium, dan Berwarna, yang memiliki nilai *utility* terbesar yaitu 2.13, 1.9, 2.13, 2.03, dan 1.93
 - e. Kualitas desain Tote Bag di Jazmine Tailor adalah Bagus dan awet dengan 6 kata *kansei* yaitu Mewah, Fungsionalis, Awet, Medium, Polos dan Berwarna, yang memiliki nilai *utility* terbesar yaitu 2.1, 2.1, 2.07, 2.03, 2.03, dan 1.97
 - f. Motif desain Tote bag di jazmine Tailor adalah Polos dengan 4 kata *kansei* yaitu Mewah, Fungsionalis, Medium, Polos yang memiliki nilai *utility* terbesar yaitu 2.17, 2.23, 1.93, 2.17
 - g. Berat Tote Bag di Jazmine Tailor adalah Medium dengan 5 kata *kansei* yaitu Menarik, Mewah, Fungsionalis, Awet, Medium, Polos yang memiliki nilai *utility* terbesar yaitu 2.1, 2, 1.9, 2, 1.93.
3. Spesifikasi yang terpilih berdasarkan persepsi dan keinginan konsumen adalah memiliki model semi outdoor, berbahan kain perca denim yang berwarna coklat dan cream, bertali Persegi dan polos memberi kesan mewah dan memiliki kualitas yang awet dan berbobot medium.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diajukan setelah penelitian tugas sarjana adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan di Jazmine Tailor sehingga memiliki nilai tambah dan Peminat Tote Bag yang semakin meningkatkan penjualan.

2. penelitian lebih lanjut disarankan menambah referensi dari atribut tentang kualitas produk Tote Bag di Jazmine tailor.
3. Pada penelitian selanjutnya yaitu perlu adanya diskusi *prototipe* untuk menguji desain yang diusulkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Trisiwi, 2016. Desain Dompot *Clutch* Dengan Bahan Serat Daun Nanas Menggunakan Pendekatan *Kansei Engineering*.
- Hartono, Markus. 2018. *Kansei Engineering di Industri Jasa*. Malang: Media Nusa Creative.
- Mu'alim dan Hidayat. 2014. "Redesain kemasan Dengan Metode Kansei Engineering". *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Saints dan Teknologi*, 2(4):215-2 Retrieved From:
<http://jurnal.uai.ac.id/index.php/SST/article/download/156/146>
- Nagamachi, M. 2002. *Kansei Engineering as a Powerful Consumer Oriented Technology For Product Development*. *Applied Ergonomics*.
- Nagamachi, M. 2011. *Kansei Affective Engineering*. Jepang.
- Nazir. Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Risdarwanto, 2018. "Pengembangan Olahan Ikan Kekek Menggunakan Metode Kansei Engineering dan Quality Function Deployment".
[Http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/7814](http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/7814) diakses terakhir 2018.
- Rosnaini, Ginting. 2010. *Perancangan Produk*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santoso, Singgih. 2012. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Sinulingga, Sukaria. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta Bandung.

Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. FT-UMA Medan.

Wiktionary, 8 februari 2019. <https://id.wiktionary.org/wiki/menarik>



LAMPIRAN 1

KUISIONER KATA-KATA KANSEI

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

**Isilah pertanyaan dibawah ini pada baris jawaban yang tersedia*

1. Bagaimana jenis/model tas yang anda inginkan?
Jawab :
2. Bagaimana design tas yang anda inginkan?
Jawab :
3. Bagaimana bentuk tas yang anda inginkan?
Jawab :
4. Apa warna tas yang anda inginkan?
Jawab :
5. Bagaimana bentuk tali tas yang anda inginkan?
Jawab :
6. Bagaimana motif atau corak tas yang anda inginkan?
Jawab :
7. Berapa ukuran tas yang anda inginkan?
Jawab :
8. Berapa berat tas yang anda inginkan?
Jawab :
9. Bagaimana kualitas tas yang anda inginkan?
Jawab :
10. Apakah tas yang anda inginkan polos, bercorak atau kombinasi?(Sertakan alasannya)
Jawab :

LAMPIRAN 2

KUESIONER KANSEI

Nama : Umar Dani

Email : umardani@gmail.com

Asal Kampus : Universitas Medan Area

Berikut adalah contoh produk tas tote bag yang ada di pasar.



Contoh pengisian kuesioner

Kansei	1	2	3	4	5	6	7	Kansei
Tidak Menarik	Sangat cocok	Cocok	Sedikit cocok	Netral	Sedikit Menarik	Cocok	Sangat Menarik	Menarik
	tidak Menarik	Tidak Menarik	tidak Menarik					
	Menarik		Menarik					

Isilah kuesioner dibawah ini sesuai dengan keinginan anda terhadap kriteria Model produk Tas Tote Bag menurut perasaan anda.

1. Kategori 1 (Semi Outdoor)

Kansei Negatif	Skala Penilaian							Kansei Positif
	1	2	3	4	5	6	7	
Tidak Menarik					✓			Menarik
Tidak Mewah						✓		Mewah
Minim Fungsi							✓	Fungsional
Tidak Awet							✓	Awet
Berat					✓			Medium
Garis-Garis						✓		Polos
Tidak Berwarna						✓		Berwarna

2. Kategori 2 (Casual)

Kansei Negatif	Skala Penilaian							Kansei Positif
	1	2	3	4	5	6	7	
Tidak Menarik							✓	Menarik
Tidak Mewah					✓			Mewah
Minim Fungsi						✓		Fungsional
Tidak Awet				✓				Awet
Berat						✓		Medium
Garis-Garis						✓		Polos
Tidak Berwarna						✓		Berwarna

3. Kategori 3 (Coklat Dan Cream)

Kansei Negatif	Skala Penilaian							Kansei Positif
	1	2	3	4	5	6	7	
Tidak Menarik					✓			Menarik
Tidak Mewah					✓			Mewah
Minim Fungsi					✓			Fungsional
Tidak Awet						✓		Awet
Berat					✓			Medium
Garis-Garis					✓			Polos
Tidak Berwarna							✓	Berwarna

4. Kategori 4 (Hitam Dan Abu-Abu)

Kansei Negatif	Skala Penilaian							Kansei Positif
	1	2	3	4	5	6	7	
Tidak Menarik					✓			Menarik
Tidak Mewah						✓		Mewah
Minim Fungsi					✓			Fungsional
Tidak Awet					✓			Awet
Berat						✓		Medium
Garis-Garis					✓			Polos
Tidak Berwarna					✓			Berwarna

5. Kategori 5 (Tali Persegi)

Kansei Negatif	Skala Penilaian							Kansei Positif
	1	2	3	4	5	6	7	
Tidak Menarik							✓	Menarik
Tidak Mewah					✓			Mewah
Minim Fungsi					✓			Fungsional
Tidak Awet					✓			Awet
Berat						✓		Medium
Garis-Garis					✓			Polos
Tidak Berwarna						✓		Berwarna

6. Bunut Kategori 6 (Tali Bundar)

Kansei Negatif	Skala Penilaian							Kansei Positif
	1	2	3	4	5	6	7	
Tidak Menarik						✓		Menarik
Tidak Mewah					✓			Mewah
Minim Fungsi							✓	Fungsional
Tidak Awet					✓			Awet
Berat							✓	Medium
Garis-Garis					✓			Polos
Tidak Berwarna							✓	Berwarna

7. Kategori 7 (Kain Blacu)

Kansei Negatif	Skala Penilaian							Kansei Positif
	1	2	3	4	5	6	7	
Tidak Menarik							✓	Menarik
Tidak Mewah					✓			Mewah
Minim Fungsi							✓	Fungsional
Tidak Awet					✓			Awet
Berat						✓		Medium
Garis-Garis					✓			Polos
Tidak Berwarna							✓	Berwarna

8. Kategori 8 (Kain Denim)

Kansei Negatif	Skala Penilaian							Kansei Positif
	1	2	3	4	5	6	7	
Tidak Menarik						✓		Menarik
Tidak Mewah						✓		Mewah
Minim Fungsi						✓		Fungsional
Tidak Awet						✓		Awet
Berat							✓	Medium
Garis-Garis					✓			Polos
Tidak Berwarna					✓			Berwarna

9. Kategori 9 (Kualitas Standart)

Kansei Negatif	Skala Penilaian							Kansei Positif
	1	2	3	4	5	6	7	
Tidak Menarik					✓			Menarik
Tidak Mewah							✓	Mewah
Minim Fungsi							✓	Fungsional
Tidak Awet					✓			Awet
Berat							✓	Medium
Garis-Garis						✓		Polos
Tidak Berwarna							✓	Berwarna

10. Kategori 10 (Awet)

Kansei Negatif	Skala Penilaian							Kansei Positif
	1	2	3	4	5	6	7	
Tidak Menarik					✓			Menarik
Tidak Mewah						✓		Mewah
Minim Fungsi						✓		Fungsional
Tidak Awet							✓	Awet
Berat							✓	Medium
Garis-Garis					✓			Polos
Tidak Berwarna						✓		Berwarna

11. Kategori 11 (Polos)

Kansei Negatif	Skala Penilaian							Kansei Positif
	1	2	3	4	5	6	7	
Tidak Menarik					✓			Menarik
Tidak Mewah					✓			Mewah
Minim Fungsi						✓		Fungsional
Tidak Awet					✓			Awet
Berat					✓			Medium
Garis-Garis							✓	Polos
Tidak Berwarna							✓	Berwarna

12. Kategori 12 (Garis-Garis)

Kansei Negatif	Skala Penilaian							Kansei Positif
	1	2	3	4	5	6	7	
Tidak Menarik						✓		Menarik
Tidak Mewah						✓		Mewah
Minim Fungsi						✓		Fungsional
Tidak Awet						✓		Awet
Berat				✓				Medium
Garis-Garis				✓				Polos
Tidak Berwarna					✓			Berwarna

13. Kategori 13 (Medium)

Kansei Negatif	Skala Penilaian							Kansei Positif
	1	2	3	4	5	6	7	
Tidak Menarik							✓	Menarik
Tidak Mewah							✓	Mewah
Minim Fungsi						✓		Fungsional
Tidak Awet					✓			Awet
Berat						✓		Medium
Garis-Garis						✓		Polos
Tidak Berwarna						✓		Berwarna

14. Kategori 14 (Berat)

Kansei Negatif	Skala Penilaian							Kansei Positif
	1	2	3	4	5	6	7	
Tidak Menarik					✓			Menarik
Tidak Mewah							✓	Mewah
Minim Fungsi							✓	Fungsional
Tidak Awet						✓		Awet
Berat							✓	Medium
Garis-Garis							✓	Polos
Tidak Berwarna						✓		Berwarna



Lampiran 3

Rekapitulasi Hasil Kuesioner

Responden	Jenis/Model Tas	Design Tas	Warna Tas	Bentuk Tas	Tali Tas	Motif/ Corak Tas	Ukuran Tas	Berat Tas	Kualitas Tas	Polos/Bercorak/Kombinasi
R1	Slingbag	Sederhana dan terkesan	Coklat	Persegi	Panjang yang bisa diatur	Polos	Sedang	Ringan	Bagus	Polos, lebih terlihat elegan
R2	Slingbag/Totebag	Unik tapi simple	Coklat	Persegiempat	Tali yang bisa diatur panjang pendeknya	Sederhana dan tidak banyak corak	P= 23cm, L= 16cm,	Medium	Awet	Kombinasi, karena perpaduan polos dan
R3	Ransel dan Slingbag	Fungsional	Netral	Bulat	Multifungsi, panjang dan pendek	Polos	26 x 20 cm untuk ransel dan slingbag	Ringan	Bagus dan tahan lama	Polos, lebih simpel
R4	Slingbag	Simple dan Elegan	Hitam	Persegi	Persegi	Garis-garis	40x30 cm	250 gram	Berbahan tebal	Polos, karena modelnya simple dan cocok untuk dibawa berpergian
R5	Slingbag	Cantik, simple dan	Hitam	kotak	Besi	Motif Bagus	Kecil	Ringan	Terjamin, bagus dan tahan	Polos, karena terlihat lebih simple dan
R6	Ransel	Serut	krim	Persegi	Persegi	Bunga-bunga	15 cm	500 gram	Awet	Polos, Karena lebih simple dan elegan
R7	Slingbag/Totebag	Unik dan keren	Coklat dan putih	Lonjong	Multifungsi, panjang dan pendek	Batik	16 x 23 cm	Ringan	Bagus, kuat dan tahan lama	Kombinasi dan bercorak, karena lebih
R8	Slingbag	Menarik dan bulat	Cream	Persegi	Kulit dan kuat	Motif daerah	Diameter 15 cm	Medium	Kuat, cantik dan nyaman	Kombinasi, dari rotan diberi cat juga ditambahkan corak-corak budaya Indonesia
R9	Slingbag/Totebag	Simple dan Elegan	Hitam	Segi empat	Bisa diatur panjang pendeknya	Tidak Ada	Sedang	Ringan	Tahan lama dan tahan air	Polos, Karena saya tidak suka yang
R10	Totebag	Minimalis	Coklat	Persegi	Rantai kecil-kecil	Motif boneka	15 x 8 cm	>1/2 kg	Awet	Polos, karena terlihat elegan
R11	Totebag	Simple dan Elegan	Wama gelap	Persegi	Kombinasi (bahan dan rantai) dan dapat diatur panjang,	Polos	43x35 cm	Ringan	Hight Quality	Polos, karena simple dan lebih mudah
R12	Slingbag	Persegi panjang/Potrait	Coklat	Persegi	Bundar	Polosan	21 x 21 cm	Ringan	Bagus	Polos, karena terlihat lebih elegan
R13	Ransel	Fungsional	Hitam	Persegi	Adanya tali cadangan	Motif sederhana	Sedang	500 gram	Terbaik	Polos
R14	Slingbag	Fungsional	Coklat	Kotak	Yang bisa diatur panjangnya	Corak yang tidak mencolok	43x35 cm	500 gram	Baik dan Tahan lama	Kombinasi, Perpaduan polos dan corak
R15	Totebag	Simple, unik dan	Biru mix ungu	Persegi	Persegi	Polos	50 x 20 cm	Ringan	Bagus dan tahan lama	Polos, karena simple
R16	Slingbag	Bulat	Coklat	Segi empat	Rantai	Ada bentuk rajutan	25 cm	Ringan	Kuat, ringan dan tahan lama	Bercorak, karena terkesan unik
R17	Ransel	Batik	Biru	petak	Yang bisa diatur panjangnya	Batik	24 x 24 cm	300 gram	Kuat dan tahan air	Kombinasi, Agar terlihat berwarna dan
R18	Slingbag	Kotak panjang dan	Abu-abu	Bundar	Tali panjang bahan yang sama dengan tas	Polos	23 x 28 x 16 cm	Ringan	Tahan lama dan tahan air	Polos, karena masuk dibaju mana saja
R19	Totebag	Fungsional	Hitam	Persegi	Kulit	Polos	30 x 20 cm	Medium	Awet	Polos, terlihat lebih elegan
R20	Slingbag	Fungsional	Coklat	Lonjong	Bundar	Motif yang sederhana	Berat	Ringan	Bagus dan tahan lama	Kombinasi
R21	Totebag	Simple	Cream	Persegi	Kain	Bunga-bunga	40x30 cm	Ringan	Baik dan Tahan lama	Kombinasi, Terlihat simple dengan motif yang sederhana
R22	Totebag	Persegi panjang	Hitam	Petak	Persegi	Gambar orang	Medium	Medium	Awet	Polos, Tetapi ada gambarnya sedikit
R23	Slingbag	Fungsional	Cream	Persegi	Kain	Polos	Medium	500 gram	Bagus	Polos, lebih simple
R24	Totebag	Sederhana	Hitam	Persegi	Kanvas	Bunga-bunga	43x35 cm	300 gram	Awet	Kombinasi, lebih mewah
R25	Totebag	Fungsional	Hitam	Kotak	Kain	Gambar muslimah	28 x 15 cm	Ringan	Awet	Polos dengan gambar muslimah simple dan terlihat elegan
R26	Slingbag	Sederhana	Cream	Persegi	Sesuai bahan tas	Polos	Medium	Ringan	Tahan air, bagus dan	Polos, lebih simple
R27	Slingbag	Simple dan terlihat	Abu-abu	Segi empat	Sesuai bahan tas	Polos	25 x 30 cm	700 gram	Bagus dan tahan lama	Polos, Karena tas polos lebih cocok
R28	Totebag	Simple	Coklat	Persegi	Kain	Batik	43x35 cm	Medium	Terbaik dan bagus	Kombinasi
R29	Ransel	Yang banyak	Coklat	Persegi	Sesuai bahan tas yang kuat	Polos	Standar	Ringan	Premium dan tahan lama	Polos dengan sedikit kombinasi
R30	Slingbag	Simple	Cream	Persegi	Persegi	Gambar kartun atau batik	40x30 cm	Medium	Premium	Kombinasi lebih terlihat mewah
R31	Slingbag	Fungsional	Coklat	Persegi	Tali Persegi	Polos	43x35 cm	Medium	Awet	Polos dengan sedikit kombinasi



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)23/11/23